

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi adalah sebuah awal menuju moderinasasi yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rahayuningsih, 2017: 13). Munculnya industrialisasi ini juga berpengaruh pada perubahan pembangunan yang cepat, pembangunan yang cepat tidak hanya akan memengaruhi kesejahteraan masyarakat saja, namun berdampak langsung pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pembangunan adalah sebuah proses perubahan yang telah direncanakan guna meningkatkan mutu hidup masyarakat. Industrialisasi juga merupakan suatu proses perubahan sosial ekonomi yang berpengaruh pada perubahan mata pencaharian masyarakat, dimana banyak masyarakat yang berpindah profesi pada bidang industri dan jasa. Dalam pembahasan ini industrialisasi dijelaskan suatu proses modernisasi dimana perubahan sosial dan perkembangan ekonomi erat hubungannya dengan inovasi teknologi (L, 2016: 11).

Oleh sebab itu adanya industrialisasi membuat pembangunan yang terjadi di wilayah perkotaan semakin meningkat pesat. Dengan meningkatnya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat terobosan-terobosan baru di beberapa aspek kehidupan. Contohnya dalam kebutuhan pokok masyarakat seperti sandang, pangan, papan yang memiliki kaitan dengan kemajuan teknologi. Ini

menjadi salah satu solusi untuk mempermudah proses produksi serta pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat (Irwan, 2021: 1).

Bentuk kebutuhan pokok masyarakat dapat berbentuk makanan, minuman dan barang primer lainnya. Salah satu bentuk kebutuhan pokok masyarakat yang berkembang karena adanya kemajuan teknologi adalah penggunaan sarang burung walet (*birdnest*). Dilihat dari aspek ekonomi, adanya sarang burung walet menjadi salah satu sumber pemasukan keuangan bagi masyarakat yang menjadikan sarang burung walet sebagai usaha dan merupakan sumber pendapatan asli daerah (PAD) bagi pemerintah setempat (Irwan, 2021: 1). Sarang burung walet ini merupakan salah satu kekayaan sumber daya alam yang jika dikelola dengan baik dapat mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa burung walet ini adalah salah satu burung yang terkenal dengan harga sarangnya yang cukup tinggi di pasaran, terlebih lagi pasaran penjualan burung walet ini sudah sampai pada tingkat ekspor. Selain itu usaha burung walet adalah salah satu usaha yang banyak sekali diminati oleh orang, karena peningkatan dalam bisnisnya yang cukup baik. Seperti pada saat masa pandemi covid 19 usaha burung walet ini adalah salah satu usaha yang tidak mengalami penurunan secara drastis. Dari data pada IQFAST Badan Karantina Pertanian (Barantan) tercatat bahwa selama masa pandemi Covid-19 saja, di tahun 2020 jumlah ekspor sarang burung walet tercatat sebanyak 1.155 ton dengan nilai Rp 28,9 triliun. Jumlah itu meningkat 2,13 persen dari pencapaian

di tahun 2019 yang hanya sebanyak 1.131 ton atau senilai Rp. 28,3 triliun. Berkaitan dengan itu maka munculah industri baru dalam masyarakat, salah satunya industri sarang burung walet.

Keberadaan industri pengelola sarang burung walet ditengah masyarakat ini menjadi salah satu penyebab adanya perubahan sosial ekonomi pada masyarakat. Perubahan sosial ekonomi dapat berupa perubahan dalam interaksi, kebudayaan, gaya hidup dan sebagainya. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi karena adanya industri pengelola sarang burung walet ini menghasilkan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Sebagaimana dikemukakan (Singgih, 1991: 6) Mengatakan dengan adanya lapangan pekerjaan dalam suatu industri yang cukup besar akan menimbulkan terciptanya kesempatan baru, baik secara langsung maupun tidak langsung yang disebabkan oleh suatu industri. Secara langsung misalnya terbukanya lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar industri, sedangkan secara tidak langsung contohnya terbukanya kesempatan usaha ekonomi bebas. Dengan pengertian usaha ekonomi bebas yaitu suatu usaha yang secara langsung dapat memenuhi kebutuhan suatu industri.

Selain itu dampak yang timbul dengan adanya industri di suatu daerah bagi masyarakat, sebagaimana menurut (S.R et al., 1992: 92) Mengatakan bahwa dampak industri terhadap masyarakat dapat berupa suatu nilai-nilai pengaruh fisik bagi masyarakat. Seluruh kegiatan pembangunan termasuk industri akan memberikan dampak positif serta dampak negatif baik untuk kondisi fisik, lingkungan sosial, maupun ekonomi. Pembangunan pada sektor industri memiliki

peran yang sangat penting dan strategis sebab kontribusi industri dalam pertumbuhan ekonomi. Dampak sosial ekonomi yang timbul dari suatu pembangunan industri sangat berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Meruyung adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan meruyung menjadi salah satu daerah dengan pembangunan yang cukup pesat dengan keberadaannya ditengah-tengah perkotaan yang sudah maju. Dimana sudah cukup sulit menemukan lahan hijau seperti kebun, ataupun sawah, lahan tanah pun sudah mulai berkurang dikarenakan pembangunan yang terus terjadi. Begitu pula dengan pembangunan industri tidak luput terjadi dalam pembangunan dikelurahan meruyung ini.

Salah satu industri yang terdapat di kelurahan Meruyung ini yaitu pabrik walet yang dikelola oleh PT Buana Mulia. Industri ini memanfaatkan sarang burung walet sebagai salah satu bahan produksinya ini. PT Buana Mulia yang mengelola pabrik walet berada dikelurahan meruyung kota depok, tepatnya di jl H.Amien No. 09 Rw 04 Meruyung, Kecamatan Limo Depok. Pabrik walet di meruyung ini sudah berdiri sekitar 10 tahun yang lalu. Pabrik walet yang berlokasi di meruyung ini merupakan pabrik walet yang hanya mengelola produksi sarang walet saja, tidak membudidayakannya.

Keberadaan pabrik walet yang dikelola oleh PT Buana Mulia ini berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat yang cukup ramai dan padat. Pabrik walet ini mulanya adalah sebuah usaha yang mengelola sarang burung walet yang belum resmi dan tidak terlebeli pabrik secara resmi. Namun sejak 2016 usaha

yang mengelola sarang burung walet ini resmi menjadi pabrik. Keberadaan pabrik walet ini tentu saja memberikan perubahan bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Meruyung. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi dapat berupa perubahan kearah yang positif maupun negatif, perubahan sosial ekonomi yang terjadi seperti beberapa warga yang akhirnya memiliki usaha kecil menjadi pedagang makanan disekitar industri pengelola sarang burung walet tersebut, dengan begitu masyarakat terbantu dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan juga terjadi pada kehidupan sosial, seperti terputusnya atau berubahnya fungsi akses jalan yang menghubungkan antar RT disekitar Industri yang awalnya digunakan masyarakat untuk memudahkan dalam berkegiatan sekarang ditutup. Namun perubahan yang terjadi ini juga memberikan dampak. Dampak tersebut dapat berupa dampak negatif dan dampak positif. Salah satu dampak positif khususnya dalam aspek ekonomi masyarakat, dengan keberadaan pabrik burung walet ini angka pengangguran mengalami penurunan.

Berdasarkan konteks penelitian diatas penulis tertarik untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya industri pengelola sarang burung walet. Lalu dampak yang timbul akibat adanya perubahan sosial ekonomi karna adanya industri pengelola sarang burung walet tersebut. Maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar industri pengelola sarang burung walet di Kelurahan Meruyung Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditetapkan identifikasi masalah penelitian, yaitu:

- a. Adanya industri pengelola sarang burung walet ini menimbulkan perubahan baik dari segi sosial maupun ekonomi bagi masyarakat Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok Jawa Barat.
- b. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan pendapatan, perubahan interaksi sosial, perubahan lingkungan sosial dan sebagainya.
- c. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi dengan adanya industri pengelola sarang burung walet ditengah lingkungan masyarakat Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok Jawa Barat menimbulkan dampak bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, baik dampak positif maupun negatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok Jawa Barat sebelum adanya industri pengelola sarang burung walet?
- b. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat setelah adanya industri pengelola sarang burung walet di Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok Jawa Barat?

- c. Bagaimana dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok Jawa Barat dengan adanya industri pengelola sarang burung walet?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dilakukannya penelitian tersebut yaitu:

- a. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok Sebelum adanya industri pengelola sarang burung walet.
- b. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar industri pengelola sarang burung walet di Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok.
- c. Untuk mengetahui dampak yang terjadi kepada masyarakat di Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok dengan adanya perubahan sosial ekonomi masyarakat karna industri pengelola sarang burung walet.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, peneliti membedakan menjadi dua macam manfaat, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan dan membantu dalam mendeskripsikan penelitian hal lain yang memiliki korelasi dengan penelitian ini. Penelitian

ini juga diharapkan mampu menjadi sumber bacaan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama jurusan Sosiologi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan penjelasan mengenai perubahan sosial ekonomi yang timbul karna keberadaan pembangunan industri ditengah masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi usulan ataupun masukan mengenai pemaksimalan dampak positif dari perubahan sosial ekonomi karna industri tersebut bagi masyarakat, dan piha-pihak yang berkaitan seperti pengelola industri terutama bagi pemerintah kota Depok.

1.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas pembangunan industri yang terjadi di wilayah perkotaan semakin berkembang pesat, dengan semakin meningkatnya bidang ilmu teknologi yang telah menciptakan terobosan baru di beberapa aspek kehidupan. Salah satunya pembangunan usaha industri pengelola sarang burung walet, sarang burung walet merupakan komoditas yang memiliki nilai jual sangat tinggi. Sarang burung walet ini menjadi salah satu usaha yang gencar dipilih oleh orang-orang karna nilai dan daya jual yang tinggi. Dibeberapa daerah perkotaan yang cukup maju terutama

dalam bidang industri atau pabrik terdapat beberapa usaha industri burung walet ini.

Salah satu bentuk pendorongan modernisasi yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk lebih baik yaitu dengan adanya industrialisasi. Adanya pembangunan yang berkembang pesat akibat adanya industri akan memberikan berdampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Masuknya industri ditengah masyarakat secara tidak langsung juga berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat, selain itu juga akan berdampak langsung pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat. Seperti halnya industri sarang burung walet yang dikelola PT Buana Mulia di Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok Provinsi Jawa Barat ini. Pembangunan industri pengelola sarang burung walet di Kelurahan Meruyung memberika perubahan bagi masyarakat sekitar baik dari segi sosial maupun ekonomi seperti peluang usaha atau pekerjaan baru baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat sekitar industri pengelola sarang burung walet tersebut. Peluang pekerjaan yang dihasilkan dari industri pengelola sarang burung walet ini juga sangat membantu masyarakat sekitar industri pengelola sarang burungwalet terutama bagi usia-usia produktif yang baru lulus sekolah menengah atas, dan ibu rumah tangga. Perubahan yang terjadi bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik atau dapat dikatakan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Namun keberadaan industri sarang burung walet ini tetap memiliki dampak lain. Seperti halnya dua sisi mata uang logam yang berbeda,

memiliki dampak positif dan negatif tertentu bagi masyarakat sekitar. Maka dari itu perkembangan daerah industri harus memperhitungkan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Industri juga memberikan beberapa perubahan lain yaitu pada sarana atau fasilitas umum seperti jalan raya atau jalan umum yang digunakan masyarakat untuk beraktifitas sehari-hari. Namun disisi lain perubahan sosial ekonomi yang timbul karna industri pengelola sarang burung walet memberikan dampak positif seperti meningkatnya ekonomi masyarakat sekitar.

Dari masalah yang dipaparkan peneliti menggunakan teori perubahan sosial, dimana industrialisasi adalah salah satu bentuk perubahan dalam suatu masyarakat, dari masyarakat tradisional menjadi lebih modern. Seperti yang dijelaskan oleh Gillin dan Gillin mengenai perubahan sosial adalah variasi dari cara hidup yang telah diterima oleh masyarakat. Hal ini terjadi baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun adanya difusi, ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat (Soekanto, 2009: 263). Salah satu teori perubahan sosial yaitu teori evolusi dengan dua tokoh terkenalnya yaitu Aguste Comte dan Herbert Spencer dimana menurut teori ini masyarakat adalah sebuah bentuk perkembangan dari bentuk yang sederhana menjadi bentuk yang lebih kompleks atau bervariasi. mereka percaya bahwa masyarakat-masyarakat yang berada pada tahap-tahap pengembangan yang lebih maju akan lebih progresif dan pada masyarakat-masyarakat lainnya. Teori evolusi cenderung bersifat etno sentries karena mereka

menganggap masyarakat modern lebih hebat dari pada masyarakat-masyarakat sebelumnya (Cohen, 1992: 453).

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membuat peta konsep pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

